

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa prevalensi balita stunting di Desa Waru Jaya saat ini telah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Prevalensi stunting di Desa Waru Jaya saat ini ada pada angka 2,9%, menurun sebanyak 27,6% dari tahun 2019 di mana pada saat itu, prevalensi stunting sebesar 30,5%. Salah satu faktor penyebab menurunnya prevalensi stunting tersebut adalah adanya pemberian pendidikan dan pelatihan yang maksimal baik oleh pihak Bidan Desa maupun Kader Pembangunan Manusia kepada para kader Posyandu. Hal ini karena salah satu faktor yang menjadi penyebab tingginya prevalensi stunting di Desa Waru Jaya adalah kesalahan para kader di saat melakukan penimbangan dan pengukuran serta pada saat melakukan pengkategorian hasil pengukuran balita yang ditimbang dan diukur di Posyandu.

Faktor lain yang mendukung adalah komitmen yang kuat dari para KPM dan juga para Kader Posyandu yang melakukan tugasnya tidak hanya pada saat dilaksanakannya Posyandu, namun juga melakukan pendekatan dengan warga di dalam kesehariannya untuk memberikan edukasi secara kekeluargaan. Penganggaran khusus dari Dana Desa oleh Pemerintah Desa Waru Jaya turut menjadi faktor menurunnya prevalensi stunting.

Hasil analisis berdasarkan faktor implementasi kebijakan menurut Merilee S. Grindle diperoleh hasil bahwa implementasi kebijakan percepatan pelaksanaan penurunan stunting di Desa Waru Jaya telah sesuai dengan peraturan dan berhasil menghasilkan output yang diharapkan. Hanya saja masih terdapat faktor yang belum optimal yaitu pada aspek sumber daya baik sumber daya manusia maupun anggaran. Kurangnya tenaga gizi pada Puskesmas Parung dikeluhkan oleh Bidan Desa dan juga KPM karena mereka membutuhkan kehadiran Tenaga Gizi pada saat kegiatan Posyandu dilakukan agar para ibu hamil dan ibu dari balita dapat melakukan konsultasi gizi. Keterlibatan Ketua RT/RW juga dibutuhkan untuk melakukan mobilisasi masyarakat pada saat pelaksanaan Posyandu maupun pada

saat diadakan penyuluhan atau sosialisasi. Hal lain yang dianggap kurang optimal adalah anggaran dari dana desa yang masih dapat ditingkatkan lagi untuk mendukung pelaksanaan kebijakan percepatan penurunan stunting.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka peningkatan anggaran, fasilitas, sarana dan prasarana maupun *transfer of knowledge* dalam bentuk penyuluhan maupun sosialisasi bersama dengan Tenaga Ahli, Pemerintah Desa dapat bekerja sama dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pihak swasta.
2. Perlunya dibentuk tim di tingkat desa dalam rangka pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi yang melibatkan peran aktif Ketua RT/RW dan tokoh masyarakat. Hal ini bertujuan agar mereka bisa menggapai seluruh tingkat masyarakat dalam mengampanyekan pola hidup bersih dan sehat serta mengingatkan para warga khususnya ibu hamil dan orang tua balita untuk rutin hadir dalam kegiatan Posyandu.
3. Puskesmas sebaiknya mengusulkan penambahan Tenaga Gizi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor untuk menutupi kekurangan Tenaga Gizi.
4. Tenaga Gizi dapat mengajarkan kepada para kader bentuk-bentuk makanan yang memenuhi AKG yang terjangkau oleh masyarakat baik dari segi harga dan ketersediaan serta mengajarkan bagaimana mengolah Makanan Pendamping ASI (MPASI) dan makanan keluarga yang baik dan benar agar para kader dapat meneruskan ilmu tersebut kepada masyarakat
5. Dalam rangka peningkatan kualitas kader dan peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat sebaiknya diadakan kembali pelatihan bagi para kader dan juga sosialisasi kepada masyarakat mengenai Gerakan Masyarakat Sehat yang sempat terhenti selama pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

6. Perlunya sosialisasi kepada seluruh anggota keluarga termasuk suami dan ayah balita untuk membangun kesadaran bahwa peran suami atau ayah sangat diperlukan di dalam menciptakan keluarga sadar gizi dan hidup sehat.